

**PENERAPAN MEDIA WAYANG KULIT UNTUK MENINGKATKAN  
DAYA INGAT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
SISWA KELAS V SD NEGERI KECIK 2  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Studi PGSD**



**Diajukan Oleh :  
BAYU TRIYONO  
A510100090**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417

Fax: 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs.Saring Marsudi, S.H, M.Pd

Pangkat/Golongan : IV.A

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : BAYU TRIYONO

NIM : A 510 100 090

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : **PENERAPAN MEDIA WAYANG KULIT UNTUK  
MENINGKATKAN DAYA INGAT PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V  
SD NEGERI KECIK 2 TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 5 Februari 2014

Pembimbing,

Drs.Saring Marsudi, S.H, M.Pd  
**NIP. 195211251980031001**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani TromolPos 1 Pabelan, Kartasura, Telp. (0271) 717417

Fax: 715448 Surakarta 57102

---

**SURAT PERNYATAAN**  
**PUBLIKASI JURNAL ILMIAH**

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : BAYU TRIYONO

NIM : A510100090

Fakultas/Jurusan : FKIP/PGSD

Judul : PENERAPAN MEDIA WAYANG KULIT UNTUK  
MENINGKATKAN DAYA INGAT PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V  
SD NEGERI KECIK 2 TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih medikan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *database*, mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 5 Maret 2014

Yang Menyatakan

BAYU TRIYONO

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN MEDIA WAYANG KULIT UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI KECIK 2 TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Bayu Triyono, A 510100090, Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 98 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya ingat siswa, penerapan media wayang kulit dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta membuktikan bahwa penerapan media wayang kulit dapat meningkatkan daya ingat siswa kelas V SD N Kecik 2 Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2013/2014. Jenis dari penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus dan dalam 1 siklus terdiri dari 2 pertemuan. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Kecik 2 tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Hasil Observasi menunjukkan bahwa pada pelaksanaan Pra Siklus ditemukan daya ingat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran konvensional terhitung rendah dengan Menyebutkan nama tokoh dalam cerita 54%, Menjelaskan setting cerita 52%, Menjelaskan isi cerita 50%, Menjelaskan tanggapan sendiri tentang cerita 49%, Menjelaskan tema cerita 50%, Menjelaskan pesan yang terkandung dalam cerita 46% dan Kemampuan siswa dalam menghafal isi materi 45%. Pada siklus I dan II pembelajaran menerapkan media wayang kulit menunjukkan adanya peningkatan, Menyebutkan nama tokoh dalam cerita 68% (siklus 1) dan 81,5% (siklus 2), Menjelaskan setting cerita 64,5% (siklus 1) dan 80,5% (siklus 2), Menjelaskan isi cerita 60,5% (siklus 1) dan 83,5% (siklus 2), Menjelaskan tanggapan sendiri tentang cerita 64,5% (siklus 1) dan 84% (siklus 2), Menjelaskan tema cerita 60,5% (siklus 1) dan 80% (siklus 2), Menjelaskan pesan yang terkandung dalam cerita 63,5% (siklus 1) dan 84,5% (siklus 2), Kemampuan siswa dalam menghafal isi materi 56% (siklus 1) dan 83% (siklus 2). Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media wayang kulit dapat meningkatkan daya ingat siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** *Media, Wayang Kulit, Ingat*

## **A. PENDAHULUAN**

Pembelajaran dan ingatan mempresentasikan dua sisi dari mata uang yang sama. Pembelajaran bergantung pada ingatan untuk “permanensi”-nya, dan ingatan tidak akan memiliki ”isi” tanpa pembelajaran (Gross, 2012: 333). Sejalan dengan pernyataan gross, blackmore (Gross, 2012: 333) mengekspresikan arti penting fundamental ingatan dalam sebuah pernyataan, tanpa kapasitas untuk mengingat dan belajar, sulit dibayangkan seperti apakah kehidupan ini, dan apakah itu bisa disebut hidup. Tanpa ingatan kita hanya menjadi hamba waktu. Mungkin tidak akan ada bahasa, seni, ilmu pengetahuan, budaya. Peradaban itu sendiri adalah hasil penyulingan dari ingatan manusia.

Selama ini pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya menggunakan buku sebagai sumber informasi bagi siswa. Hal ini membuat Bahasa Indonesia menjadi pelajaran yang menjenuhkan. Tidak adanya media pembelajaran yang baik dapat mengakibatkan siswa memiliki daya ingat yang kurang baik. Daya ingat dapat didorong dengan informasi audio visual yang cukup. Untuk itu sebuah media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dikarenakan pentingnya pelajaran Bahasa Indonesia dan masih banyaknya kelemahan pada proses pembelajaran di SD Negeri Kecik 2 inilah, sangat diperlukan sebuah media untuk membantu meningkatkan daya ingat siswa. Sehingga diharapkan dengan meningkatnya daya ingat siswa akan berakibat positif dalam pencapaian hasil belajar siswa. Sehingga sangat diperlukan media yang sesuai dengan materi dan dapat meningkatkan daya ingat.

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Yudhi Munadi, 2013: 8).

Wayang kulit dipilih menjadi sebuah media karena ini dapat menjadi media yang baik. Dengan wayang kulit guru dapat menyampaikan materi pelajaran Bahasa Indonesia dengan gaya pengajaran yang lebih menarik perhatian siswa. Selain itu dengan media ini juga dapat menambah informasi yang berupa audio visual yang cukup, sehingga diharapkan mampu meningkatkan daya ingat siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : Penerapan Media Wayang Kulit Untuk Meningkatkan Daya Ingat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn Kecik 2 Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/2014.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di kelas V SD N Kecik 2 Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2013/2014. Kurt Lewin (dalam Kunandar 2010:42) menjelaskan penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap , yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus. Suharsimi Arikunto (2006:97) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian sistem berdaur dalam suatu siklus. Langkah-langkah setiap siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Mekanisme kerja diwujudkan dalam bentuk siklus (direncanakan 2 siklus), masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan, yang dalam setiap siklusnya tercakup 4 kegiatan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Dalam penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Yaitu membandingkan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi

yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pra siklus dengan menggunakan metode konvensional siswa yang sangat baik (tinggi) daya ingatnya 0 %, yang baik (tinggi) daya ingatnya 10 %, yang sedang daya ingatnya 40 %, yang kurang daya ingatnya 35 %, yang sangat kurang daya ingatnya 15 %. Dari fakta tersebut tampak demikian rendahnya daya ingat mereka dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 1.1

Prosentase Daya Ingat Siswa Pra Siklus

Kriteria	Interval	Frekwensi	Prosentase
Sangat baik	29,21 – 35,00	0	0%
Baik	23,41 – 29,20	2	10%
Sedang	17,61 – 23,40	8	40%
Kurang	11,81 – 17,60	7	35%
Sangat kurang	07,00 – 11,80	3	15%
<b>JUMLAH</b>		20	100%

Pelaksanaan siklus 1 dilakukan dengan menggunakan strategi picture and picture dengan menerapkan media wayang kulit. Pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal **13 Januari 2014** dan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal **17 Januari 2014**. Pada pertemuan 1 dan 2 peneliti menerapkan media pembelajaran wayang kulit dengan menggunakan strategi Picture and picture. Adapun indikator yang harus dicapai: menyebutkan nama tokoh dalam cerita, menjelaskan setting cerita (dalam pertemuan 1), menjelaskan isi cerita, menjelaskan tanggapan sendiri tentang cerita (dalam pertemuan 2). Sehingga daya ingat siswa meningkat dengan prosentase sebagai berikut:

Tabel 1.2  
Prosentase Daya Ingat Siswa Kelas V Siklus 1

Kriteria	Interval	Frekwensi	Prosentase
Sangat baik	29,21 – 35,00	0	0%
Baik	23,41 – 29,20	4	20%
Sedang	17,61 – 23,40	14	70%
Kurang	11,81 – 17,60	2	10%
Sangat kurang	07,00 – 11,80	0	0%
<b>JUMLAH</b>		20	100%

Kemudian dilanjutkan siklus 2 yang dilakukan menggunakan strategi picture and picture dengan menerapkan media wayang kulit. Pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal **20 Januari 2014** dan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal **24 Januari 2014**.

Pada pertemuan 1 dan 2 peneliti menerapkan dengan menggunakan strategi Picture and picture dengan menerapkan media pembelajaran wayang kulit. Adapun indikator yang harus dicapai yakni: menyebutkan nama tokoh dalam cerita, menjelaskan tema cerita (dalam pertemuan 1), menjelaskan setting cerita, menjelaskan isi cerita (dalam pertemuan 2). Sehingga daya ingat siswa meningkat dengan prosentase sebagai berikut:

Tabel 1.3  
Prosentase Daya Ingat Siswa Kelas V Siklus 2

Kriteria	Interval	Frekwensi	Prosentase
Sangat baik	29,21 – 35,00	11	55%
Baik	23,41 – 29,20	9	45%
Sedang	17,61 – 23,40	0	0 %
Kurang	11,81 – 17,60	0	0%
Sangat kurang	07,00 – 11,80	0	0%
<b>JUMLAH</b>		20	100%

Dari uraian diatas dapat diketahui adanya peningkatan daya ingat siswa kelas V dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Kecil 2 dari kondisi awal pra siklus hingga pada akhir siklus II. Dapat



ditunjukkan pada indikator 1 pada pra siklus 54 % terakhir pada siklus II mencapai 81, 5%. Indikator 2 pada pra siklus 52 % terakhir pada siklus II mencapai 80,5%. Indikator 3 pada pra siklus 50 % terakhir pada siklus II mencapai 83,5%. Indikator 4 pada pra siklus 49 % terakhir pada siklus II mencapai 84%. Indikator 5 pada pra siklus 50 % terakhir pada siklus II mencapai 80 %. Indikator 6 pada pra siklus 46 % terakhir pada siklus II mencapai 84%. Indikator 7 pada pra siklus 45% terakhir pada siklus II mencapai 83%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.4  
Nilai Ketercapaian Tujuan Penelitian (Daya Ingat Siswa)

No	Indikator	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Menyebutkan nama tokoh dalam cerita	54%	68%	81,5%	Meningkat
2	Mejelaskan setting cerita	52%	64,5%	80,5%	Meningkat
3	Menjelaskan isi cerita	50%	60,5%	83,5%	Meningkat
4	Menjelaskan tanggapan sendiri tentang cerita	49%	64,5%	84%	Meningkat
5	Mejelaskan tema cerita	50%	60,5%	80%	Meningkat
6	Menjelaskan pesan yang terkandung dalam cerita	46%	63,5%	84,5%	Meningkat
7	Kemampuan siswa dalam menghafal isi materi	45%	56%	83%	Meningkat

Dari tabel di atas diketahui bahwa setiap indikator mengalami peningkatan, sehingga hipotesis pada penelitian ini dapat diterima dalam arti Penerapan Media Wayang Kulit Dapat Meningkatkan Daya Ingat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD N Kecik 2 Kabupaten Sragen.

## 2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD N Kecik 2. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan daya ingat siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan media pembelajaran wayang kulit. Secara garis besar daya mengingat atau kapasitas ingatan setiap orang dapat ditingkatkan, paling sedikit penggunaannya dapat dioptimalkan dengan latihan dan strategi-strategi tertentu (Suharnan, 2005: 91).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wayang kulit sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi dialog dan unsure cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Yudhi Munadi, 2013: 8).

Penelitian yang dilakukan penulis ini merupakan penelitian tindakan kelas. Kurt Lewin (dalam Kunandar 2010:42) menjelaskan penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap , yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Perencanaan pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif dengan menerapkan media pembelajaran wayang kulit ini terdiri dari 2 siklus yang dilakukan dalam 4 kali pertemuan. Siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus kedua dua kali pertemuan.

Dengan penerapan media wayang dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menyimak cerita siswa kelas V SD Negeri 1 Tambak (Atik Nurwahyuningsih, 2011). Teknik mnemonik cukup efektif dalam meningkatkan daya ingat (Romi Anshorulloh, 2008). Sehingga dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa dengan menerapkan media pembelajaran wayang kulit daya ingat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Kecik 2 meningkat.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian data di lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan media wayang kulit adalah dimana peneliti sebagai guru yang mengajar menggunakan strategi picture and picture dengan penerapan media pembelajaran wayang kulit. Dalam proses pembelajaran peneliti menggunakan media pembelajaran wayang kulit untuk menjelaskan materi tentang dialog dan unsure cerita. Dari hasil penelitian penerapan media

pembelajaran wayang kulit ini dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Penerapan media wayang kulit untuk meningkatkan daya ingat siswa kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD N Kecik 2 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2013/2014. Dapat ditunjukkan pada indikator 1 pada pra siklus 54 % terakhir pada siklus II mencapai 81, 5%. Indikator 2 pada pra siklus 52 % terakhir pada siklus II mencapai 80,5%. Indikator 3 pada pra siklus 50 % terakhir pada siklus II mencapai 83,5%. Indikator 4 pada pra siklus 49 % terakhir pada siklus II mencapai 84%. Indikator 5 pada pra siklus 50 % terakhir pada siklus II mencapai 80 %. Indikator 6 pada pra siklus 46 % terakhir pada siklus II mencapai 84%. Indikator 7 pada pra siklus 45% terakhir pada siklus II mencapai 83%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, XIII*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gross, Richard. 2012. *Psychology. The Science of Mind and Behaviour*. Terjemahan Helly Prajitno Soecipto, Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Kelas Sebagai Pengembangan Profesi*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran. Sebuah pendekatan baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Anshorulloh, Romi. 2008. *Efektivitas Metode Mnemonik Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MTS Persiapan Negeri Kota Batu*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang Fakultas Psikologi.
- Nurwahyuningsih, Atik. 2011. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Melalui Media Wayang Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 1 Tambak Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah